



SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA KEYAKINAN DIRI DENGAN KEPATUHAN DIET PADA
PENDERITA HIPERTENSI DI PUSKESMAS LEREP**

Oleh :

NIKADEK NOVIANI RAMBU NATI

010217A025

PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

2019

LEMBAR PENGESAHAN

Artikel berjudul :

**HUBUNGAN ANTARA KEYAKINAN DIRI DENGAN KEPATUHAN DIET PADA
PENDERITA HIPERTENSI DI PUSKESMAS LEREP**

Disusun oleh :

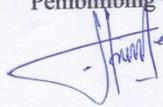
Nikadek Noviani Rambu Nati

NIM. 010217A025

Telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing Skripsi Program Studi S1 Keperawatan
Fakultas Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo

Ungaran, Juli 2019

Pembimbing Utama



Ns.Liyanovitasari, S.Kep., M.Kep
NIDN.0630078801

Hubungan Antara Keyakinan Diri dengan Kepatuhan Diet pada Penderita Hipertensi di Puskesmas Lerep

* Nikadek Noviani Rmbu Nati

** Ns.Liyanovitasari, S.Kep., M.Kep

* Ns. Priyanto, S.Kp., M.Kep.,Sp,Kep.MB

Program Studi S1 Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo

e-mail : kadeknoviani833@gmail.com

ABSTRAK

Prevalensi penderita hipertensi dari data Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang pada tahun 2017 penyakit hipertensi di posisi kedua dengan jumlah 41.005 jiwa. Kepatuhan dalam menjalankan diet hipertensi sangat penting dilakukan untuk meningkatkan status kesehatan yang baik. Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku kesehatan yaitu keyakinan diri(*self efficacy*). Penderita hipertensi yang memiliki keyakinan diri(*self efficacy*) yang tinggi dapat menghasilkan manfaat dalam penanganan hipertensi contohnya kepatuhan dalam diet. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara keyakinan diri dengan kepatuhan dietpada penderita hipertensi di Puskesmas Lerep.

Rancangan penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* . Populasi penelitian ini adalah semua penderita hipertensi yang menjalani pemeriksaan di Puskesmas Lerep sebanyak 162 responden dengan jumlah sampel 62 responden yang diambil dengan menggunakan kuesioner *General Self Efficay Scale* dan Kepatuhan diet (Almatsier) dengan teknik *purposive sampling*.

Keyakinan diri penderita hipertensi kategori sedang yaitu sebanyak 38 responden (61,3%). Kepatuhan diet penderita hipertensi lebih dari separuh kategori sedang yaitu sebanyak 33 responden (53,2%). Kesimpulan adalah tidak ada hubungan antara keyakinan diri dengan kepatuhan diet pada penderita hipertensi di Puskesmas Lerep.

Diharapkan penderita hipertensi agar dapat berperan aktif dalam mengikuti penyuluhan kepada anggota keluarga yang menderita hipertensi agar meningkatkan kepatuhan diet dan keyakinan diri untuk mencapai status kesehatan yang lebih baik.

Kata Kunci : keyakinan diri(*self efficacy*), kepatuhan diet, penderita hipertensi

Kepustakaan : 39 (2006-2017)

ABSTRACT

The prevalence of hypertension patients from the Semarang Health Office data in 2016 with the second position with 41.005 people. Compliance in running a hypertensive diet is very important to improve good health status. One of the factors that influence health behavior is *self-efficacy*. Hypertension patients who have high *self-efficacy* can produce benefits in handling hypertension, for example adherence to the diet. This study aims to analyze the correlation between *self-confidence* and dietary compliance in hypertensive patients at Lerep Health Center.

The design of this study was descriptive correlation with a cross sectional approach by using the General Self Efficacy Scale and Almsier questionnaire. The population of this study were all hypertension sufferers who underwent examination at Lerep Health Center as many as 162 respondents with total sample of 62 respondents taken by purposive sampling technique.

Self-confidence in hypertension sufferers in the medium category as many as 38 respondents (61.3%). Dietary compliance for hypertensive patients is more than half of the moderate category, namely 33 respondents (53.2%). The conclusion is that there is no relationship between self-confidence and dietary compliance in hypertensive patients at Lerep Health Center.

It is expected that hypertension sufferers can play an active role in attending counseling to family members who suffer from hypertension in order to improve dietary compliance and self-confidence to achieve better health status.

Keywords : self-efficacy, diet compliance, hypertensive patients

Literature : 40 (2006-2017)

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Halic prevalensi hipertensi di Indonesia pada kelompok usia 15-24 tahun adalah 8,7% pada kelompok usia 25-34 tahun adalah 14,7%, kelompok umur 35-44 tahun 24,8% usia 45-54 tahun 35,6%, usia 55-64 tahun 45,9% untuk usia 65-74 tahun 57,6% sedangkan lebih dari 75 tahun adalah 63,8%, dan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Semarang pada tahun 2017 penyakit hipertensi di posisi kedua dengan jumlah 41.005 jiwa.

Dengan prevalensi yang tinggi tersebut hipertensi yang tidak disadari jumlahnya bisa lebih tinggi lagi. Hal ini bisa terjadi karena kepatuhan diet yang kurang sehingga hipertensi dan komplikasinya jumlahnya jauh lebih sedikit dari pada hipertensi yang tidak ada gejala (Widjaja, 2013)

Keyakinan diri mempengaruhi beberapa aspek kognisi dan perilaku seseorang. Seseorang dengan keyakinan diri yang tinggi percaya bahwa mampu melakukan sesuatu untuk mengubah kejadian disekitarnya, sedangkan seseorang yang memiliki efikasi rendah menganggap dirinya pada dasarnya tidak mampu melakukan segala sesuatu yang ada disekitarnya (Ghufron, dkk, 2014).

Keyakinan diri dibutuhkan agar penderita hipertensi termotivasi untuk dapat memperoleh derajat kesehatan yang baik dengan mengatur pola makan sehari-hari yang baik dan seimbang dan melakukan diet. Dengan menjalankan diet hipertensi dapat meminimalkan komplikasi, meningkatkan kepuasan, meningkatkan rasa percaya diri dan kemandirian serta meningkatkan kualitas hidup pasien penderita hipertensi (Permata *et al*, 2014).

Peneliti melakukan wawancara terhadap 5 responden pada pasien rawat jalan yang penderita hipertensi di Puskesmas Lerep Kabupaten Semarang dengan menggunakan alat ukur *General Self Efficacy Scale* didapatkan 2 responden memiliki keyakinan diri baik dengan mengatakan mereka mampu melakukan suatu pekerjaan dalam keadaan sakit dan didapatkan pula bahwa mereka berdua patuh terhadap diet, Selanjutnya 1 pasien lainnya memiliki keyakinan diri yang baik dengan mengatakan bahwa keinginannya untuk sembuh sangatlah tinggi, tetapi didapat pula bahwa dia tidak patuh terdapat diet dimana dirinya menyukai makanan yang berlemak tinggi jika di tinjau dari pola perilaku. Adapun 2 responden memiliki keyakinan diri rendah dengan mengatakan bahwa mereka tidak yakin mampu melakukan suatu pekerjaan.

B. Metode penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *deskriptif korelasional*. Menggunakan desain *Cross Sectional*. Penelitian ini telah dilakukan pada penderita hipertensi yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Lerep. Penelitian dilakukan pada tanggal 2-6 Mei 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah semua penderita hipertensi di Puskesmas Lerep, yaitu sebanyak 162 orang. Sesuai perhitungan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Slovin peneliti mendapatkan jumlah sampel 62 orang yang diambil berdasarkan teknik *Purposive Sampling*. Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Analisis menggunakan uji *Chi-Square*.

C. Hasil

Analisa Univariat

1. Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Keyakinan Diri Penderita Hipertensi di Puskesmas Lerep

Keyakinan diri	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Sedang	38	61,3
Tinggi	24	38,7
Jumlah	62	100,0

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa keyakinan diri penderita hipertensi di Puskesmas Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang lebih dari separuh kategori sedang yaitu sebanyak 38 responden (61,3%).

2. Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Kepatuhan Diet Penderita Hipertensi di Puskesmas Lerep

Kepatuhan diet	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Rendah	4	6,5
Sedang	33	53,2
Tinggi	25	40,3
Jumlah	62	100,0

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa kepatuhan diet penderita hipertensi di Puskesmas Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang separuh kategori sedang yaitu sebanyak 33 responden (53,2%).

Analisa Bivariat

Tabel 4.3 Hubungan Keyakinan Diri dengan Kepatuhan Diet pada Penderita Hipertensi di Puskesmas Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang

Keyakinan diri	Kepatuhan diet								p-value
	Rendah		Sedang		Tinggi		Jumlah		
	f	%	f	%	f	%	f	%	
Sedang	37	93,5	260	131,3	368	100,0	1000	0,206	
Tinggi	14	41,2	141	154,3	224	100,0	1000		
Jumlah	45	63,2	353	240,5	636	100,0	1000		

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh hasil responden yang mempunyai keyakinan diri kategori sedang sebanyak 38 responden dimana separuh mempunyai kepatuhan diet kategori sedang yaitu sebanyak 23 responden (60,5%) lebih banyak dari pada kategori rendah yaitu sebanyak 3 responden (7,9%) dan kategori tinggi yaitu sebanyak 12 responden (31,6%). Diperoleh hasil responden yang mempunyai keyakinan diri kategori tinggi sebanyak 24 responden dimana sebagian besar mempunyai kepatuhan diet kategori tinggi yaitu sebanyak 13 responden (54,2%) lebih banyak dari pada kategori rendah yaitu sebanyak 1 responden (4,2%) dan kategori sedang yaitu sebanyak 10 responden (41,7%).

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi square* didapatkan *p value* sebesar $0,206 > 0,05$ (α), maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan yang bermakna keyakinan diri dengan kepatuhan diet pada penderita hipertensi di Puskesmas Lerep

D. PEMBAHASAN

Analisa Univariat

1. Gambaran Keyakinan Diri Penderita Hipertensi di Puskesmas Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang.

Hasil penelitian menunjukkan Penderita hipertensi di Puskesmas Lerep lebih dari separuh mempunyai Keyakinan diri kategori sedang sebanyak 38 responden (61,3%).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian dari Rezky (2017), menunjukkan penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Jumpandang Baru yang memiliki keyakinan diri yang baik (41,9%) dan yang memiliki keyakinan diri yang kurang baik (58,1%).

Kepatuhan berasal dari kata patuh, yaitu suka menurut perintah, taat kepada perintah atau aturan, dan disiplin, yaitu ketaatan melakukan

sesuatu yang dianjurkan atau yang ditetapkan. Kepatuhan secara sederhana sebagai perluasan perilaku individu yang berhubungan dengan minum obat, mengikuti diet dan merubah gaya hidup yang sesuai dengan petunjuk medis (Agrina, 2011).

Menurut Niven (2008), salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan adalah keyakinan diri (*self efficacy*). Keyakinan merupakan dimensi spiritual yang dapat menjalani kehidupan. Penderita yang berpegang teguh terhadap keyakinannya memiliki jiwa yang tabah dan tidak mudah putus asa serta dapat menerima keadaannya, demikian juga cara perilaku lebih baik.

Penderita hipertensi di Puskesmas Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang kategori rendah pada kepatuhan diet separuh berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 66,7% lebih banyak dari pada yang berjenis kelamin laki-laki yaitu sebesar 33,3%. Menurut Miyusliani (2011), laki-laki cenderung kurang bisa mengikuti anjuran diet yang diberikan tenaga kesehatan disebabkan gaya hidup laki-laki yang kurang baik seperti, kebiasaan merokok, dan minum-minuman yang mengandung alkohol.

Keyakinan diri terbentuk melalui proses belajar yang dapat diterima individu pada tingkat pendidikan formal. Individu yang memiliki jenjang yang lebih tinggi biasanya memiliki Keyakinan diri yang lebih tinggi, karena pada dasarnya mereka lebih banyak belajar dan lebih banyak menerima pendidikan formal, selain itu individu yang memiliki jenjang pendidikan yang lebih tinggi lebih banyak mendapatkan kesempatan untuk belajar dalam mengatasi

persoalan-persoalan dalam hidupnya (Bandura, 2016).

2. Gambaran Kepatuhan Diet Penderita Hipertensi di Puskesmas Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang

Hasil penelitian menunjukkan kepatuhan diet penderita hipertensi di Puskesmas Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang kategori separuh sedang sebanyak 33 responden (53,2%).

Penderita hipertensi harus tetap melaksanakan diet hipertensi setiap hari dengan ada atau tidaknya sakit dan gejala yang dirasakan. Tujuan dari diet hipertensi dan pengobatan hipertensi adalah mengendalikan tekanan darah penderita hipertensi agar tetap stabil atau tekanan darah menjadi normal sehingga dapat terhindar dari penyakit hipertensi dan mencegah komplikasi terutama organ jantung dan pembuluh darah yang dapat menyebabkan kematian (Kristanti, 2013).

Analisa bivariat

Hasil penelitian Keyakinan diri dengan kepatuhan diet dengan kategori tinggi sebanyak 13 responden (54,2%). Responden menerima keadaan sebagai cobaan dari Tuhan, menghadapi penyakit dengan tenang sehingga tetap konsisten menjalani pengobatan serta mempunyai motivasi yang tinggi untuk sembuh.

Hasil analisis uji statistik *Chi-Square* di dapatkan nilai *p value* sebesar 0.206. dimana *p value* > α (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara keyakinan diri dengan kepatuhan diet pada penderita hipertensi di Puskesmas Lerep.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang tidak patuh diet sebagian besar adalah ibu rumah tangga (60,0%). Kebiasaan

perempuan sebagai ibu rumah tangga selama proses memasak yang tidak disadari menjadikan ketidakpatuhan diet hipertensi adalah mencicipi hasil masakan. Penelitian Anggina (2010) menunjukkan kebiasaan mencicipi makanan mempengaruhi kepatuhan terhadap program diet pasien dilihat dari jumlah kalorinya sudah tidak patuh, ataupun jadwal makannya.

Keyakinan diri atau sikap percaya diri terhadap kemampuan sendiri akan menampilkan tingkah laku yang akan mengarahkan seseorang pada hasil yang diharapkan (Yusuf dan Nurihsan, 2011). Jika pasien memiliki keyakinan bahwa dengan melakukan pengelolaan hipertensi maka akan mampu mengontrol kondisi tetap stabil, dan merasa memiliki kemampuan untuk mengikuti program diet hipertensi (Rahman, Yulia, & Sukmarini, 2017).

E. KESIMPULAN

Keyakinan diri penderita hipertensi di Puskesmas Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang lebih dari separuh kategori sedang yaitu sebanyak 38 responden (61,3%). Kepatuhan diet penderita hipertensi di Puskesmas Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang sebagian besar kategori sedang yaitu sebanyak 33 responden (53,2%).

Berdasarkan hasil uji *Chi-Square* di dapatkan *p value* sebesar $0,206 > (\alpha=0,05)$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna keyakinan diri dengan kepatuhan diet pada penderita hipertensi di Puskesmas Lerep.

F. SARAN

1. Bagi Petugas Kesehatan

Petugas kesehatan diharapkan memberikan support, pendidikan

kesehatan kepada penderita hipertensi. Pendidikan kesehatan tersebut sebaiknya tidak hanya diberikan kepada penderita hipertensi saja, namun juga kepada keluarga dan orang terdekat penderita hipertensi agar dapat ikut serta meningkatkan kepatuhan diet sehingga status kesehatan tercapai.

2. Bagi Masyarakat

Sebaiknya keluarga penderita hipertensi dapat berperan aktif untuk selalu memberikan dukungan kepada anggota keluarga yang menderita hipertensi agar meningkatkan kepatuhan diet dan senantiasa patuh dalam menjalani diet hipertensi.

3. Bagi penderita hipertensi

Diharapkan penderita hipertensi agar meningkatkan keyakinan diri dengan aktif menggali informasi yang berkaitan dengan hipertensi khususnya diet bagi penderita hipertensi baik melalui tenaga kesehatan atau sumber yang lain misalnya seminar, buku literature atau sumber lainnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya untuk meneliti keyakinan diri dengan kepatuhan diet pada hipertensi bukan merupakan satu-satunya faktor yang berhubungan dengan kepatuhan diet artinya masih adanya faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan diet pada penderita hipertensi. Faktor lain yang dimungkinkan mempengaruhi kepatuhan diet pada penderita hipertensi misalnya peran keluarga, peran petugas kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, S., 2009. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Andri, 2016. Diet Pemandu Sehat . Yogyakarta : Publishing

- Agrina (2011) 'Kepatuhan Lansia Penderita Hipertensi Dalam Pemenuhan Diet Hipertensi', *Jurnal ilmiah kesehatan*, 6(1), p. 357–363. ISSN 1907–364X.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi 5. Jakarta : Rineka Cipta
- Bandura, A. (2010) *self efficacy: The Exercise of Control*. New York: W.H.Freeman and Company.
- Bandura, A. 2006. *Guide for constructing self-efficacy scales*. Chapter 14. Self-Efficacy Beliefs of Adolescents. Information Age Publishing. 307-337
- Baradiro, Mary, 2008, *Klien Gangguan Kardiovaskuler: Seri Asuhan Keperawatan*, Jakarta ; EGC.
- Kementerian Kesehatan RI Kebutuhan Gizi Sehari : 2011 *Diet Hipertensi*.
<http://gizi.depkes.go.id/wp-content/uploads/2013/08/Brosur-Diet-Hipertensi.pdf> di unduh 04 desember 2018
- Dinkes Jateng, (2016) . *Profil Kesehatan Propinsi Jawa Tengah Tahun 2016*.
- Dinkes Semarang, (2016) . *Profil Kesehatan Propinsi Kabupaten Semarang Tahun 2016*.
- Falvo, D. 2011. *Effective Patient Education : a Guide to Increased Adherence*. London : Jones and Bartlett Publishers
- Ghufron, M. Nur, &, Rini and S., R. (2014) *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Huan L et all. (2013). Self Efficacy, Medication Adherence, and Quality of Life Among People Living With HIV in Hunan Province of China. www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1055329012001021 diakses tanggal 4 Maret 2017
- Keshia, A. (2014) 'Hubungan Self-Efficacy dengan Motivasi Menurunkan Tekanan Darah pada pasien Hipertensi di Poliklinik Penyakit Dalam Rumah Sakit Umum Daerah dr Zainoel Abidin Banda ACEh', SKRIPSI, p. Universitas Syiah Kuala.
- Purnomo, H. (2009) *pencegahan dan pengobatan penyakit yang paling mematikan*. Yogyakarta: Buana Pustaka.
- Widjaja, D. (2013) *prehypertension and hypertension among young Indonesian adults at a primary health care a rural area*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Schwarzer, R., & Jerusalem, M. (1995). *Generalized Self Efficacy scale*. In J.Weinman, S. Wright, & M. Johnston, Measures in health psychology: A user's portfolio. Causal and control beliefs (pp. 35-37). NFER-NELSON diperoleh dari http://www.drugsandalcohol.ie/26768/8/1/General_Self-Efficacy_Scale%20%28GSE%29.pdf
- Smeltzer, Suzzane C .& Bare, Brenda G. (2013). *Buku Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth Edisi 8*. Jakarta : EGC
- Miyusliyani santi. 2011. *Faktor Resiko Yang Berpengaruh Terhadap Diet*

- Hipertensi*. Vol 1. No 3. Stikes Hang Tuah: Pekan Baru
- Niven, N. 2012. *Psikologi Kesehatan : Pengantar Untuk Perawat dan Professional Kesehatan Lain*. Penerbit Buku Kedokteran EGC. Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Notoatmodjo, S 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Novian, A. (2013). *Kepatuhan Diit Pasien Hipertensi*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol 9.
- Novian, A. (2013). Faktor Yang Berhubungan dengan Kepatuhan Diit Pasien Hipertensi (Studi Pada pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang Tahun 2013). Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia
- Pakseresht, M., Mead, E., Gittelsohn, J., Roache, C., & Sharma, S. (2010). *Awareness of chronic disease diagnosis amongst family members is associated with healthy dietary knowledge but not behaviour amongst Inuit in Arctic Canada*. Journal of humannutrition and dietetics, 23(s1), 100-109. Diakses tanggal 22 juni 2018
- Price, Sylvia. A. & Wilson, Lorraine. M. (2006) . *Patofisiologi : Konsep Klinis Proses-proses Penyakit* . Jakarta : Penerbit Buku EGC
- Pusat data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. 2016. *Infodatin Situasi Lanjut Usia di Indonesia*. Kementerian Kesehatan RI.
- Richard, S. (2012). *Self care-a nursing essential*. Self Care Forum Board Member.
- Lee, J. E., Han, H. R., Song, H., Kim, J., Kim, K. B., Ryu, J. P., & Kim, M. T. (2010). *Correlates of self-care behaviors for managing hypertension among Korean Americans: a questionnaire survey*. International journal of nursing studies, 47(4), 411-417.
- Li J S et all. (2013). A Evaluation of Self Efficacy and Satisfaction with The Effectiveness of Bu-Fei Yi-Shen Granule Combined with Acupoint Sticking Therapy in Patients with Chronic Obstructive Pulmonary Disease. <http://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S1876382013000425> diakses tanggal 6 Maret 2017
- Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. *Sebagian Besar Penderita Hipertensi tidak Menyadarinya*. <http://www.depkes.go.id/article/view/17051800002/sebagian-besar-penderita-hipertensi-tidak-menyadarinya.html> . Diakses tanggal 25 juni 2018
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Saryono, 2011. *Metode Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Offset

Wantiyah. 2010. Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Efikasi Diri Pasien Penyakit Jantung Koroner dalam konteks Asuhan Keperawatan Di RSUD dr. Soebanji Jember. *Depok : Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia*.

Yusuf, S.,& Nurihsan, J. (2011). *Landasan dan bimbingan konseling*. Bandung: PT. Reamaj Rosdakarya.